

**Identifikasi Anteseden dan Gejala *Groupthink* Pada Kelompok  
Ojek Pangkalan dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah  
Maraknya *Ojek Online*  
(Studi Kasus Kelompok Ojek Pangkalan Pasar Anyar Kabupaten  
Serang)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Anisya Siva Bahara**

**1201913024**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Anisya Siva Bahara**

**NIM : 1201913024**

**Tanda Tangan : **

**Tanggal : 15 Agustus 2022**




## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Anisya Siva Bahara  
NIM : 1201913024  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Identifikasi Anteseden dan Gejala Groupthink dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Maraknya Ojek *Online*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana ilmu komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : N. Rangga Wiwesa, A.Md.Kom., S.I.Kom., M.I.Kom   
Penguji I : Mirana Hanathasia, S.Sos., MMediaPrac.   
Penguji II : Dr. Fitri Argarini, B.Arts. 

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 15 Agustus 2022

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rida serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “*IDENTIFIKASI ANTESEDEN DAN GEJALA GROUPTHINK PADA KELOMPOK OJEK PANGKALAN DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI TENGAH MARAKNYA KEHADIRAN OJEK ONLINE*” dengan tepat waktu. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Tentunya proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini tidak mudah dan tidak akan berjalan lancar jika tanpa bimbingan, bantuan, hingga motivasi dari banyak pihak diantaranya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

### **1. ALLAH SWT**

Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis diizinkan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang sarjana (eksistensi) dan mendapat segala kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan maupun tugas akhir ini

### **2. Keluarga Besar**

Penulis ingin berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ayah Bahrudin dan Mama Heni Rafika selaku orang tua penulis. Tak lupa, kepada Selma dan Cantik selaku adik penulis yang terus memberikan dukungan, motivasi dan materi untuk menunjang segala kemudahan proses perkuliahan maupun penyelesaian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis

### **3. N. Rangga Wiwesa, A.Md.Kom., S.I.Kom., M.I.Kom**

Terima kasih kepada Mas Rangga selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan input dan saran terhadap keberlanjutan penulisan tugas akhir ini. Penulis juga sangat berterimakasih atas waktu, kesempatan dan motivasi yang selalu Mas Rangga berikan semaksimal mungkin ketika penulis dilanda kebingungan

### **4. Anggota Ojek Pangkalan Pasar Anyar (OPAS)**

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya terhadap seluruh anggota OPAS, khususnya Pak Suhaedi, Pak Karna dan Pak Husaeni yang menerima kehadiran penulis. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima

kasih atas waktu yang diberikan baik secara langsung maupun daring (*WhatsApp text*)

**5. Teman-Teman Kelas Karyawan Angkatan 2020 dan & Staff Pengajar**

Terima kasih kepada teman-teman batch 14 dan 15 yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan maupun penulisan tugas akhir. Penulis bisa sampai di tahap ini berkat semangat dan bantuan kalian. Tak lupa, penulis juga sangat berterima kasih kepada seluruh staff pengajar yang sudah membagi informasi dan ilmunya sehingga penulis bisa mendalami hal yang sebelumnya tidak penulis ketahui. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 13 Juli 2022

Penulis,



Anisya Siva Bahara

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisya Siva Bahara  
NIM : 1201913024  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

*Identifikasi Anteseden dan Gejala Groupthink Pada Kelompok Ojek Pangkalan dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Maraknya Ojek Online*

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Juli 2022

Yang menyatakan,



Anisya Siva Bahara

**IDENTIFIKASI ANTESEDEN DAN GEJALA GROUPTHINK PADA  
KELOMPOK OJEK PANGKALAN DALAM MEMPERTAHANKAN  
EKSISTENSI DI TENGAH MARAKNYA OJEK ONLINE**

**ANISYA SIVA BAHARA**

---

**ABSTRAK**

Eksistensi ojek *online* yang ramai di beberapa wilayah, tidak terlihat jelas di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang. Banyaknya ojek pangkalan yang masih memadati tiap persimpangan di sepanjang jalan raya Kecamatan Anyar menggambarkan adanya ketidaktertarikan ojek pangkalan terhadap kehadiran ojek *online*. Salah satu ojek pangkalan yang masih eksis sejak tahun 2015 adalah Ojek Pangkalan Pasar Anyer (OPAS). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan ojek pangkalan masih tetap eksis di tengah digitalisasi transportasi online dengan menggunakan teori anteseden dan gejala *groupthink*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode studi kasus eksplanatori dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan pasif. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan adanya anteseden dan gejala *groupthink*, salah satunya seperti keberadaan ojek online yang dianggap dapat mengancam eksistensi ojek pangkalan, yang membuat para anggota OPAS selalu menolak ketika ditawarkan untuk bergabung menjadi ojek online. Berdasarkan hasil analisis dan simpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut: harus adanya kolaborasi dari pemerintah dan penyediaan layanan aplikasi transportasi *online* untuk mengatasi fenomena *groupthink* yang dialami anggota OPAS. Hal ini diharapkan dapat membuat anggota OPAS dan ojek pangkalan lainnya tidak lagi mengisolasi diri.

**Kata Kunci:** *Groupthink*, kecamatan anyar, komunikasi kelompok, ojek *online*, ojek pangkalan

**IDENTIFICATION OF ANTECEDENTS AND GROUPTHINK  
SYMPTOMS OF CONVENTIONAL OJEK GROUP TO MAINTAINING  
EXISTENCE IN ONLINE OJEK ERA**

**ANISYA SIVA BAHARA**

---

**ABSTRACT**

The existence of famous online taxibike in several areas is not clearly visible in Anyar District, Serang Regency. The number of conventional taxibike that still crowd in every intersection along the Anyar District streets illustrates the disinterest of conventional taxibike to the presence of online taxibike. One of the conventional taxibike that have existed since 2015 is the Ojek Pangkalan Pasar Anyer (OPAS). This study aims to identify the reasons why conventional taxibike still exist in the midst of digitizing online transportation by using antecedent theory and groupthink symptoms. The research method used is the explanatory case study method with data collection techniques through in-depth interviews and passive participant observation. The results of the research show that there are antecedents and symptoms of groupthink, one of them is the existence of online taxibike are considered to threaten the existence of conventional taxibike, which makes OPAS members always refuse when offered to join online taxibike. Based on the results, the authors propose the following suggestions: there must be collaboration from the government and the provision of online transportation application services to overcome the groupthink phenomenon experienced by OPAS members. This suggestion is expects to make OPAS members and other conventional taxibike no longer isolate themselves.

**Kata Kunci:** Anyar District, conventional taxibike, group communication, groupthink, online taxibike



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I .....	xi
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2    Manfaat Praktis .....	5
BAB II.....	6
2.1    Konsep Teori yang Relevan .....	6
2.1.1    Anteseden <i>Groupthink</i> .....	6
2.1.2    Gejala <i>Groupthink</i> .....	7
2.1.3    Kelompok dan Pengaruhnya Pada Perilaku Komunikasi.....	9
2.1.4    Perkembangan Mata Pencaharian Ojek di Indonesia.....	10
2.1.5    Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.....	11
2.2    Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan .....	11
2.2.1    Pernyataan Kebaruan .....	13
2.3    Model Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III .....	23
3.1    Desain dan Pendekatan.....	23
3.2    Subyek & Obyek Penelitian .....	24

3.2.1 Subyek Penelitian Utama.....	24
3.2.2 Subyek Penelitian Pendukung .....	25
3.3 Pengumpulan Data .....	26
3.3.1 Wawancara.....	26
3.3.2 Data Sekunder.....	26
3.3.3 Observasi .....	27
3.3.4 Dokumentasi .....	27
3.4 Analisis Data .....	27
3.5 Triangulasi Data .....	29
BAB IV .....	32
4.1 Gambaran Konteks Penelitian .....	32
4.1.1 Kelompok Ojek Pangkalan Pasar Anyar (OPAS).....	32
4.1.2 Struktur dan Aturan OPAS .....	33
4.1.4 Profil Informan .....	33
4.2 Penyajian Data.....	36
4.2.1 Anteseden <i>Groupthink</i> .....	36
4.2.2 Gejala <i>Groupthink</i> .....	39
4.3.1 Anteseden dan Gejala <i>Groupthink</i> sebagai Pemicu Ketidaktertarikan Anggota OPAS bergabung menjadi Ojek <i>Online</i> .....	42
4.3.2 Upaya Komunikasi dalam Mengatasi <i>Groupthink</i> yang Dialami OPAS.....	45
BAB V.....	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Kendala dan Keterbatasan .....	47
5.3 Saran dan Implikasi .....	48
5.3.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	48
5.3.2 Saran untuk Lembaga dan Subyek.....	48
5.3.3 Implikasi .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Headline Berita Konflik Opang dan Ojol.....	2
Gambar 1. 2	Headline Artikel Alasan Tukang Ojek Menolak Jadi Ojol .....	3
Gambar 1. 3	Penulis Kesulitan untuk Menemukan Ojol.....	4
Gambar 3. 1	Potret Triangulator Emilia Bassar .....	29
Gambar 4. 1	Tempat Pangkalan OPAS.....	33
Gambar 4. 2	Dokumentasi Penulis Bersama Informan.....	34
Gambar 4. 3	Potret Ridwan Sebagai Subyek Pendukung .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Pernyataan Kebaruan .....	15
Tabel 3. 1	Operasionalisasi Konsep.....	30